

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi siswa Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Perkembangan dalam masyarakat ini akan membawa pengaruh terhadap perkembangan nilai dan konsep dibidang pendidikan, karena pendidikan ilmu dan teknologi semakin pesat dalam masyarakat terjadi perubahan-perubahan. Peserta didik adalah seseorang atau sekelompok orang sebagai pencari, penerima pelajaran yang dibutuhkanya, sedang pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengolah kegiatan belajar mengajar dan seperangkat peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Belajar merupakan proses yang aktif untuk memahami hal-hal baru dengan pengetahuan yang kita miliki. Disini ditekankan agar siswa aktif dalam proses belajarnya, baik secara metakognitif, maupun perilaku.

Pendekatan pembelajaran jenisnya beragam yang masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan, maka pemilihan pendekatan dan metode yang sesuai dengan topik atau pokok bahasan yang akan diajarkan harus betul-betul dipikirkan oleh guru yang akan menyampaikan materi pelajaran tersebut. Pembelajaran dengan hanya menggunakan ceramah saja kurang cocok dengan pembelajaran IPA yang memerlukan praktek dalam pembelajarannya. Dalam proses belajar tersebut harus ada proses monitoring terhadap keefektifan pendekatan pembelajaran yang telah diterapkan. Kesadaran atau ketepatan dalam penggunaan pendekatan pembelajaran akan membedakan anak yang belajar benar dan anak yang belajar sekedarnya.

Proses pembelajaran yang berlangsung dengan pendekatan inkuiri dimana siswa mampu merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, merancang eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis, dan akhirnya mampu menyimpulkan hasil dari pembelajaran tersebut. penerapan pendekatan inkuiri akan menghapus kejenuhan peserta didik dalam belajar. Berdasarkan teori belajar, melalui pendekatan inkuiri pembelajaran akan lebih bermakna. Sikap verbalisme, siswa terhadap penguasaan konsep dapat meningkatkan pemahaman materi anak, hal ini disebabkan karena kecenderungan peserta didik yang senang bermain dan bergerak menyebabkan peserta didik lebih suka belajar eksplorasi.

Namun dari hasil pengamatan di lapangan terutama terhadap pembelajaran sains di sekolah dasar, proses yang dilakukan selama ini semata-mata hanya menekankan pada penguasaan konsep yang dijarang dengan tes tulis obyektif dan subyektif sebagai alat ukurnya. Hal ini yang menyebabkan pencapaian tujuan

pembelajaran kurang optimal (Depdiknas, 2003). Keterampilan proses merupakan hasil belajar yang dicapai seseorang dalam wujud kemampuan untuk melakukan kerja ilmiah atau penelitian seperti merencanakan penelitian ilmiah, melaksanakan penelitian ilmiah, mengkomunikasikan hasil penelitian ilmiah dan bersikap ilmiah (Usman.U, 1994). Mengajar dengan keterampilan proses berarti memberi kesempatan kepada siswa bekerja dengan ilmu pengetahuan, tidak sekedar menceritakan atau mendengarkan cerita tentang ilmu pengetahuan. selain itu, keterampilan proses membuat siswa belajar produk dan proses ilmu pengetahuan sekaligus.

Pelaksanaan keterampilan proses memerlukan suatu pendekatan yang dapat mengarahkan siswa pada pembelajaran yang lebih bermakna. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalaminya sendiri apa yang dipelajarinya, bukan hanya sekedar mengetahuinya (Trianto, 2007). Pendekatan inkuiri adalah suatu pembelajaran yang dirancang untuk mengajarkan kepada siswa bagaimana cara meneliti permasalahan atau pertanyaan fakta-fakta.

Pembelajaran inkuiri memerlukan lingkungan kelas dimana siswa merasa bebas untuk berkarya, berpendapat, membuat kesimpulan dan membuat dugaan. Suasana seperti itu amat penting karena keberhasilan pembelajaran bergantung pada kondisi pemikiran siswa. Inkuiri menciptakan pengalaman konkrit dan pembelajaran aktif yang mendorong dan memberikan ruang dan peluang kepada siswa untuk mengambil inisiatif dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan penelitian sehingga memungkinkan mereka menjadi

pelajar sepanjang hayat. Inkuiri melibatkan komunikasi yang berarti tersedia suatu ruang, peluang, dan tenaga bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan dan pandangan yang logis, obyektif dan bermakna, serta untuk melaporkan hasil-hasil kerja mereka (Roestiyah, 1990).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian mengenai pembelajaran dengan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan pemahaman dan nilai keterampilan proses siswa melalui kerja ilmiah. Inkuiri di dalam kerja ilmiah bisa dilakukan melalui suatu eksperimen atau percobaan baik di kelas maupun di laboratorium. Berdasarkan informasi di atas penulis melakukan penelitian dengan judul :

“Pengaruh Pendekatan Inkuiri Terhadap Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas IV Pada Materi Perubahan Fisik Lingkungan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam skripsi ini akan di bahas suatu permasalahan yaitu :

1. Apakah pendekatan inkuiri berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam materi perubahan lingkungan ?
2. Apakah pendekatan inkuiri berpengaruh terhadap keterampilan proses siswa dalam materi perubahan fisik lingkungan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, secara umum penelitian bertujuan agar mampu merumuskan dan mengkorelasikan tujuan serta mengembangkan proses pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara langsung untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan proses siswa pada materi perubahan fisik lingkungan.

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui pengaruh pendekatan inkuiri terhadap pemahaman dalam materi perubahan lingkungan.
2. Mengetahui gambaran pengaruh pendekatan inkuiri terhadap keterampilan proses siswa dalam materi perubahan lingkungan.

D. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini, ada beberapa manfaat yang diambil dari penggunaan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA yaitu peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kreativitas, kemandirian, membangkitkan rasa ingin tahu dan memberikan pengalaman yang bermakna serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan proses siswa.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional konkrit dari skripsi ini adalah :

1. Pendekatan inkuiri

Pembelajaran yang mempersiapkan situasi bagi anak untuk melakukan eksperimen sendiri; dalam arti luas ingin melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, ingin menggunakan simbol-simbol dan mencari jawaban atas pertanyaan sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukan dengan yang ditemukan orang lain.

2. Pemahaman

Pemahaman menurut kamus besar merupakan proses perbuatan , atau cara memahami atau memahamkan. Pemahaman adalah tingkat yang paling rendah dalam aspek kognisi yang berhubungan dengan penugasan atau mengerti tentang sesuatu. Dalam tingkat ini siswa diharapkan mampu menggunakan beberapa kaidah yang relevan tanpa perlu menghubungkan dengan ide-ide lain dengan segala implikasinya.

Pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa mampu mengungkapkan secara benar konsep ipa dalam penyajian pembelajaran ipa sehingga dapat menarik kesimpulan dari hasil pemikiran siswa yang terbagi menjadi 3 yaitu translasi merupakan terjemahan satu tempat diantara kemampuan yang dikelaskan dalam kategori pengetahuan dan jenis kemampuan yang diuraikan dibawah kemampuan interpretasi, ekstrapolasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Interpretasi merupakan kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi. Ekstrapolasi merupakan kemampuan intelektual yang lebih tinggi, misalnya membuat

telaahan tentang kemungkinan apa yang akan berlaku, dan ketiganya itu diukur melalui tes pemahaman konsep berupa tes pilihan ganda. Peningkatan pemahaman dapat dilihat dari peningkatan dari hasil pretes.

3. Keterampilan proses

Pendekatan keterampilan proses dapat diartikan sebagai wawasan atau anutan pengembangan keterampilan- keterampilan intelektual, sosial dan fisik yang bersumber dari kemampuan- kemampuan mendasar yang prinsipnya telah ada dalam diri siswa (DEPDIBUD, dalam Moedjiono, 1992/ 1993 : 14). Menurut Semiawan, dkk (Nasution, 2007 : 1.9-1.10) menyatakan bahwa keterampilan proses adalah keterampilan fisik dan mental terkait dengan kemampuan- kemampuan yang mendasar yang dimiliki, dikuasai dan diaplikasikan dalam suatu kegiatan ilmiah, sehingga para ilmuwan berhasil menemukan sesuatu yang baru.

4. Perubahan fisik lingkungan

Beberapa perubahan lingkungan menyebabkan kerusakan pada bumi. Hal tersebut terjadi karena perubahan lingkungan yang tidak seimbang. Dampak perubahan lingkungan antara lain erosi, abrasi, banjir, dan longsor. Kerusakan lingkungan dapat dicegah dengan cara memelihara lingkungan dengan sebaik-baiknya.

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh pendekatan inkuiri terhadap pemahaman pada materi perubahan fisik lingkungan.
2. Adanya pengaruh pendekatan inkuiri terhadap keterampilan proses siswa pada materi perubahan fisik lingkungan.

